

dari mahasiswa, agar mahasiswa lebih siap

# Perencanaan Magang pada Program Kampus Merdeka

## Pentingnya Time Schedule

Anggrahini Iskandar<sup>1</sup>, Hartini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
[anggrahini.615180026@stu.untar.ac.id](mailto:anggrahini.615180026@stu.untar.ac.id), [hartini@fsrd.untar.ac.id](mailto:hartini@fsrd.untar.ac.id)

**Abstrak** — Pada saat magang beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka kesulitan dengan time management dalam proses pengerjaan. Beberapa mahasiswa ada yang terlalu lama memberikan pekerjaan sehingga terkena teguran oleh mentor. Tujuan penelitian ini agar mahasiswa memiliki kesadaran akan seberapa pengaruhnya time management untuk mempermudah proses pengerjaan proyek. Penelitian terkait dengan kampus mereka banyak membahas tentang pengaplikasian terhadap perguruan tinggi belum ada yang membahas mengenai perencanaan magang. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan teknik baca dan catat. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pentingnya pembuatan Time schedule untuk mahasiswa angkatan 2018 universitas tarumanagara. Pembuatan Time schedule dari kampus dapat dibuat dengan jangka waktu 2 minggu sekali bisa berupa logbook kegiatan di kantor yang di update setiap 2 minggu sekali pada dosen pembimbing agar dosen pembimbing juga mengetahui kegiatan mahasiswanya. Sedangkan untuk mahasiswa bisa membuat time schedule mandiri dengan jangka waktu yang di sesuaikan dengan setiap individu.

**Kata kunci:** Perencanaan magang, kampus merdeka, time schedule.

### I. PENDAHULUAN

Program Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program yang sangat baik dari Program kampus merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program kampus merdeka ini adalah program belajar yang fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tujuan Program Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan *soft skills* maupun *hard skills*

atas kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan agar menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul, cerdas dan berkepribadian baik.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, yang dapat di lihat pada diagram di bawah ini:



Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, E. 2020, p.12)

Syamsul arifin (2020), “Kebijakan program kampus merdeka ini memberikan harapan besar bagi Perguruan Tinggi Swasta berkembang dan berdaya saing nasional maupun internasional.” Sesuai dengan kutipan yang tertera sebelumnya memang program kampus merdeka sangat membantu dengan perkembangan untuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia pekerjaan. Mahasiswa menjadi lebih banyak kegiatan yang menuntut untuk belajar dari pengalaman, dan lebih baiknya lagi karena program ini di buat untuk jadwal pada Universitas maka proses pembelajaran lebih maksimal.

Berlakunya program kampus merdeka di tahun 2020 membuat setiap kampus yang mengikuti harus menyesuaikan perencanaan pembelajarannya. Dikarenakan penyesuaian dengan program kampus merdeka, Universitas Tarumanagara mempercepat satu semester jadwal pembelajaran dan magang (kerja praktik) mahasiswa angkatan 2018. Maka dari itu banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki persiapan yang matang saat bekerja, salah satunya mengenai *time schedule* (jadwal waktu).

Antonius Atosökhi Gea (2014), “Time management merupakan salah satu keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk dapat sukses dalam hidup”. Time Schedule / time management diperlukan untuk membuat suatu pekerjaan menjadi lebih terusun dan tepat waktu. Richa Noprianty (2019), “Mahasiswa perlu meningkatkan pengelolaan manajemen waktu yang baik dengan membuat daftar kegiatan berdasarkan prioritas kegiatan yang harus didahulukan.”. Maka dari itu Time schedule sangat lah penting dalam semua proses kegiatan baik di Universitas ataupun di kantor.

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh program kampus merdeka pada

*time schedule* mahasiswa dan Mengetahui pembuatan *time schedule* yang baik dan benar.

## II. METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005 : 4) adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

### A. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode studi Pustaka dalam mengumpulkan data penelitian. Metode ini berdasarkan (Nazir:1988) Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Peneliti menggunakan data sekunder dari kajian-kajian dan penelitian-penelitian sebelumnya untuk menemukan pengaruh program kampus merdeka pada *time schedule* mahasiswa.

### B. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan, studi banding dan literatur yang dikumpulkan. Setelah itu dilakukan penyeleksian data yang memiliki hubungan dengan. Data-data yang telah terseleksi kemudian akan dianalisis lalu di gunakan sebagai acuan pembuatan jurnal.

### C. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif yaitu mendeskripsikan semua data lapangan yang diperoleh, baik data pengguna maupun data lapangan. Metode komparatif dilakukan dengan membuat komparasi atau perbandingan antara data lapangan dan data tipologi, dengan kajian literatur.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyesuaikan Program Belajar Kampus Merdeka, salah satu program yang terkena dampak adalah kerja praktik atau magang. Sebelumnya, magang yang diterapkan memiliki durasi yang pendek, yaitu 3 bulan. Magang yang berjangka pendek sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga tidak memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan suasana kerja di kantor. Beberapa perusahaan yang menerima mahasiswa magang menyatakan magang dalam waktu sangat pendek, yaitu 3 bulan,

sangat tidak bermanfaat dan mengganggu aktivitas di kantor.

Menanggapi permasalahan tersebut program kampus merdeka menyediakan Program magang dengan jangka waktu 1-2 semester (6-12 bulan). Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di kantor (Kemendikbud, 2020). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan pengalaman *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) dan juga *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara itu perusahaan mendapatkan orang yang bertalenta yang nantinya akan di-recruit kedalam tim dan menjadi karyawan di kantornya, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal pada karyawan baru.

Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja dan terbiasa dengan suasana kantor tersebut akan lebih nyaman dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui program kampus merdeka ini, permasalahan industri akan dipertimbangkan dan menjadi pembelajaran baru untuk perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan serta topik-topik untuk tugas mahasiswa perguruan tinggi akan semakin makin relevan dengan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kerja sama dengan

perguruan tinggi yang bergabung seperti perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

Untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut.

#### 1) Perguruan Tinggi:

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.

b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.

c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.

d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.

e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.

f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 12

#### 2) Mitra Magang :

a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).

c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.

d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).

e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

### 3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.

b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.

c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.

d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

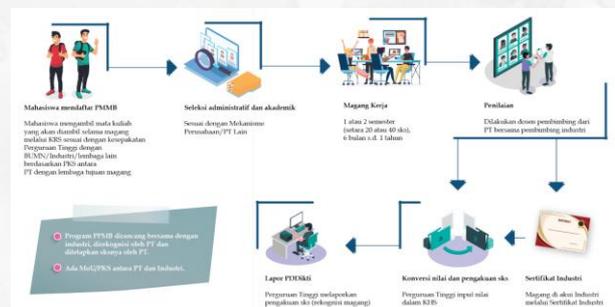
### 4) Dosen Pembimbing & Supervisor

a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.

b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.

c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Berikut merupakan skema proses magang :



Skema Proses Magang (sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, E. 2020, p.12)

Catatan:

1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan

2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Dengan proses magang yang ada di program kampus merdeka ini maka mahasiswa akan sangat menjadi maksimal dalam segi pengalaman. Namun setiap Prodi di Universitas Tarumanagara mengubah semua bobot sks mata kuliah dan percepatnya waktu magang untuk mahasiswa angkatan 2018 yang di karenakan penyesuaian pada program ini. Sehingga di perlukan Time schedule yang baik untuk mahasiwa Universitas Tarumanagara Angkatan 2018.

*Time Schedule* merupakan salah satu langkah yang sangat penting pada proses penyelesaian suatu proyek atau kegiatan. Proses pembuatan Time Schedule pada suatu kegiatan dengan cara membagi waktu secara rinci dan detail dari masing-masing kegiatan yang akan di kerjakan, jenis pekerjaan dari awal pekerjaan sampai Finishing. Maka dari itu pentingnya pembuatan time schedule untuk mempermudah pekerjaan.

Time schedule dapat dibuat dalam bentuk harian, mingguan bahkan bulanan. Hal

tersebut tergantung pada lamanya waktu rencana pelaksanaan dalam sebuah suatu pekerjaan proyek. Semuanya dapat dibuat bervariasi tergantung dari kebutuhan pembuat, kelengkapan data yang akan ditinjau dan progres yang akan dicapai.

Time schedule pada proyek konstruksi dapat dibuat dalam beberapa bentuk yaitu :

1. Bar chart.
2. Network planning.
3. Schedule harian, schedule mingguan, bulanan, tahunan atau waktu tertentu
4. Kurva S

Jadi mahasiswa dapat memilih ingin membuat *Time Schedule* dengan bentuk apa yang di sesuaikan agar nyaman untuk digunakan.

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa Pembuatan time schedule sangat mudah dan memiliki beberapa bentuk yang bisa di gunakan serta, beberapa pentingnya pembuatan *Time schedule* untuk mahasiswa angkatan 2018 Universitas Tarumanagara. Pembuatan *Time schedule* dari kampus dapat dibuat dengan jangka waktu 2 minggu sekali agar dapat menjadi patokan proses untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki catatamn progres perkembangan magang yang mereka jalani.

*Time schedule* bisa berupa logbook kegiatan di kantor yang di update setiap 2 minggu sekali pada dosen pembimbing, agar dosen pembimbing juga mengetahui kegiatan dan kendala mahasiswanya, lalu membantu untuk mengatasi beberapa kendala. Sedangkan untuk mahasiswa sendiri bisa membuat *time schedule* mandiri dengan jangka waktu yang di sesuaikan dengan setiap individu untuk membantu proses deadline dari kampus maupun dari kantor.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S. (2020). *TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN "MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA" PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA*, P-ISSN 2620-861X.

*Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. (2020). Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Farisa, M (2020). *Time Schedule-Pengertian, Manfaat, Jenis*. Diakses pada 24 april 2020 pada : <https://wira.co.id/time-schedule/> .

Gea, A.A. (2014). *TIME MANAGEMENT: MENGGUNAKAN WAKTU SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN*, 777-785

Noprianty, R. (2019). *TIME LEARNING MANAGEMENT NURSING STUDENTS USING TIME MANAGEMENT*

*QUESTIONNAIRE (TMQ) IN IMPLEMENTING PROBLEM BASED LEARNING (PBL) METHODS*, 44861-126029-1-PB.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M. (2015). *Metode+ penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan gabungan*. Jakarta: Prenadamedia group.